



Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Volume 01 | Nomor 1 | Agustus | 2026
e-ISSN: XXXX-XXXX dan p-ISSN: XXXX-XXXX
DOI:

Digitalisasi dan Penguatan Manajemen Operasional Unit
Usaha Grafika melalui Sistem Kasir Pintar dan Strategi
Pemasaran Online

¹⁾Zulfa Ainun Nadzifah, ²⁾Rahmatul Nur Aisyah, ³⁾Ili Sipriati
^{1,2,3)}Administrasi Bisnis, Universitas Yudharta Pasuruan, Pasuruan, Indonesia
Email Corresponding nadzifaa04@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pengabdian Masyarakat
Tata Kelola
Pemasaran Digital
Manajemen Perubahan

Unit usaha yang berada di lingkungan pesantren memiliki kontribusi penting dalam mendukung kemandirian ekonomi lembaga sekaligus memenuhi kebutuhan santri, peserta didik, dan masyarakat sekitar. Perkembangan teknologi menuntut unit usaha untuk menerapkan tata kelola yang baik, sistem operasional yang efektif, serta strategi pemasaran berbasis digital agar mampu bersaing secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan Unit Usaha Grafika melalui penguatan sistem operasional dan optimalisasi pemasaran digital. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara, diskusi, pendampingan, serta penyusunan rekomendasi berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Unit Usaha Grafika telah memanfaatkan aplikasi Kasir Pintar dalam pengelolaan transaksi, pengendalian persediaan, dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, pemasaran produk juga telah dilakukan melalui platform digital seperti TikTok Shop dan Shopee. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, antara lain ketidaksesuaian data stok, proses sinkronisasi harga yang belum maksimal, serta belum adanya personel khusus yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan media sosial. Melalui kegiatan pendampingan, tim pengabdian memberikan rekomendasi berupa pembentukan tim media sosial, pelaksanaan pengecekan stok secara rutin, serta peningkatan koordinasi antarbagian. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas tata kelola, memperkuat strategi pemasaran digital, serta meningkatkan daya saing Unit Usaha Grafika secara berkelanjutan.

ABSTRACT

Keywords:

Community Service,
Organizational Governance,
Digital Marketing, Change
Management.

Islamic boarding school business units play an important role in supporting institutional economic independence while fulfilling the needs of students and the surrounding community. Along with the rapid advancement of technology, business units are required to implement effective governance, efficient operational systems, and digital marketing strategies to remain competitive and sustainable. This community service program aimed to strengthen the management of the Grafika Business Unit through operational optimization and digital marketing enhancement. The methods employed in this activity included observation, interviews, discussions, mentoring, and the formulation of recommendations based on the identification of partner-related issues. The results revealed that the Grafika Business Unit has implemented the Kasir Pintar application to support transaction recording, inventory management, and financial reporting. In addition, digital marketing activities have been carried out through online platforms such as TikTok Shop and Shopee. However, several challenges were identified, including discrepancies in inventory

data, suboptimal price synchronization, and the absence of a dedicated team responsible for managing social media activities. Through the mentoring process, the community service team recommended establishing a social media management team, conducting regular inventory evaluations, and improving coordination among operational divisions. These efforts are expected to enhance organizational governance, strengthen digital marketing performance, and improve the long-term competitiveness and sustainability of the Grafika Business Unit.

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Darut Taqwa merupakan lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya berfokus pada kegiatan pendidikan, tetapi juga mengembangkan berbagai unit usaha sebagai sarana pendukung kemandirian ekonomi pesantren. Di bawah pengelolaan Yayasan Darut Taqwa terdapat beberapa unit usaha yang beroperasi untuk memenuhi kebutuhan internal maupun eksternal. Salah satu unit usaha tersebut adalah Unit Usaha Grafika yang menyediakan perlengkapan sekolah, buku pelajaran, seragam, alat tulis, jasa percetakan, serta media promosi. Pengembangan unit usaha di pesantren sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pesantren semakin banyak mengembangkan unit usaha kreatif dan jasa sebagai strategi kemandirian ekonomi di era disrupsi (Alkhan et al., 2026; Kurniawan & Castrawijaya, 2025).

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Grafika mengusung konsep pelayanan Palugada (Apa Lu Perlu, Gue Ada), yaitu menyediakan berbagai kebutuhan pelanggan dalam satu tempat. Sasaran utama unit usaha ini meliputi santri, siswa, dan masyarakat umum. Untuk mendukung kegiatan operasional, Grafika telah menerapkan aplikasi Kasir Pintar sebagai sistem pencatatan transaksi serta memanfaatkan media digital seperti TikTok Shop dan Shopee sebagai sarana pemasaran. Pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen keuangan dan pemasaran telah menjadi tren penting pada pesantren dan UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing (Kaspul Anwar, 2025; Prihandono et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, ditemukan beberapa kendala dalam pengelolaan unit usaha. Permasalahan utama mitra meliputi ketidaksesuaian data stok, perbedaan harga akibat sinkronisasi sistem, dan belum adanya tim khusus pemasaran digital. Saat ini, pengelolaan media sosial masih menjadi tanggung jawab kepala toko sehingga pelaksanaan promosi belum dapat dilakukan secara maksimal. Kendala serupa terkait optimalisasi unit usaha pesantren seperti minimnya pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran dan keterbatasan struktur organisasi telah dilaporkan dalam beberapa studi pemberdayaan pesantren (Alkhan et al., 2026; Supriaman et al., 2025).

Kemajuan teknologi informasi telah mendorong berbagai organisasi untuk melakukan transformasi dalam sistem kerja guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Implementasi digitalisasi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga memerlukan penyesuaian struktur organisasi, pembagian tugas, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia agar perubahan yang dilakukan dapat memberikan hasil yang optimal. Literatur mengenai transformasi digital pada pesantren dan UMKM menekankan bahwa digitalisasi harus disertai business process reengineering, penguatan tata kelola TI, dan pengembangan kapasitas SDM agar menghasilkan peningkatan efisiensi

yang signifikan. Oleh karena itu, penguatan tata kelola organisasi menjadi faktor penting dalam memastikan pemanfaatan teknologi dapat mendukung keberlanjutan usaha. Kerangka tata kelola TI yang ringan dan berbasis budaya organisasi dinilai lebih sesuai untuk konteks UMKM/pesantren agar adopsi teknologi berjalan berkelanjutan (Arifin & Alifah, 2026; Fergina et al., 2026; Sumiyati; & Qurrotul Aini, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan mendukung penguatan tata kelola Unit Usaha Grafika melalui optimalisasi operasional dan pemasaran digital. Kegiatan ini difokuskan pada identifikasi kebutuhan perubahan organisasi, pemberian rekomendasi terkait pembagian tugas, pembentukan tim media sosial, evaluasi operasional secara berkala, serta peningkatan pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Unit Usaha Grafika yang berada di bawah naungan Yayasan Darut Taqwa pada bulan Juni 2026. Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi mata kuliah Manajemen Perubahan Program Studi Administrasi Bisnis. Sasaran kegiatan adalah pengelola Unit Usaha Grafika, khususnya kepala toko dan tim operasional yang terlibat dalam kegiatan administrasi, penjualan, pengelolaan persediaan, dan pemasaran. Pendekatan berbasis pendampingan partisipatif dan pelatihan terstruktur dipilih karena sesuai dengan kebutuhan kegiatan dan karakteristik mitra dalam meningkatkan kapasitas digital dan tata kelola usaha pada konteks UMKM dan lembaga komunitas (Nurul Aisyah Rachmawati et al., 2025).

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif dengan pendekatan observasi, wawancara, pendampingan, dan evaluasi. Pendekatan tersebut dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi organisasi sekaligus memberikan rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Metode partisipatif melalui tahapan observasi, wawancara, identifikasi masalah, pendampingan, dan evaluasi telah banyak diterapkan dalam pengabdian kepada UMKM karena mampu menghasilkan diagnosis masalah yang kontekstual dan solusi yang dapat diadopsi oleh mitra (Hidayati et al., 2026).

Tahapan kegiatan meliputi:

1. Observasi Lapangan
Tim melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas operasional Unit Usaha Grafika, termasuk pelayanan pelanggan, pengelolaan stok barang, penggunaan aplikasi Kasir Pintar, dan aktivitas pemasaran baik secara langsung maupun melalui media digital. Observasi lapangan digunakan untuk mengidentifikasi kondisi nyata usaha, proses kerja, dan pola pemasaran yang ada (Muallifah et al., 2026; Ramadhan et al., 2026).
2. Wawancara dan Analisis Permasalahan
Wawancara dilakukan dengan kepala toko sebagai sumber informasi utama untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, pembagian tugas, strategi pemasaran, serta hambatan yang dihadapi dalam operasional usaha. Wawancara

dilakukan secara terstruktur untuk memperoleh informasi mengenai struktur organisasi, startegi pemasaran, dan hambatan operasional dari pengelola usaha (Paramita et al., 2026).

3. Pendampingan dan Diskusi

Tim pengabdian melakukan diskusi bersama pengelola untuk membahas berbagai alternatif solusi yang dapat diterapkan guna meningkatkan efektivitas operasional dan pemasaran digital. Pendampingan partisipatif melalui diskusi dan pelatihan teknis terbukti efektif dalam meningkatkan kapabilitas pengelola UMKM dalam aspek manajemen, promosi, dan pemanfaatan teknologi digital (Dian Pramesti et al., 2026; Era Rahmadani Damanik et al., 2025).

4. Evaluasi dan Penyusunan Rekomendasi

Tahap akhir dilakukan dengan mengevaluasi hasil diskusi serta menyusun rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan tata kelola Unit Usaha Grafika. Evaluasi program pengabdian umumnya dilakukan melalui observasi lanjutan, wawancara, dan analisis dokumen untuk menilai efektivitas intervensi dan merumuskan rekomendasi tindak lanjut (Paramita et al., 2026).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Unit Usaha Grafika

Unit Usaha Grafika merupakan salah satu unit usaha yang dikelola oleh Yayasan Darut Taqwa. Usaha ini menyediakan berbagai kebutuhan pendidikan dan layanan percetakan yang ditujukan bagi santri, siswa, serta masyarakat umum. Dengan menerapkan konsep pelayanan Palugada, unit usaha berupaya memenuhi beragam kebutuhan pelanggan secara praktis dalam satu lokasi.

Kegiatan operasional didukung oleh tujuh tim kerja yang menerapkan sistem dua shift. Setiap tim memiliki tanggung jawab dalam bidang penjualan, pengelolaan persediaan, kebersihan, dan pemasaran. Meskipun struktur organisasi telah diterapkan, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penyempurnaan.

2. Optimalisasi Operasional Melalui Digitalisasi

Salah satu bentuk perubahan yang diterapkan adalah penggunaan aplikasi Kasir Pintar sebagai sistem pendukung administrasi dan pencatatan transaksi. Sebelum menerapkan sistem digital, berbagai aktivitas seperti pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga memerlukan waktu lebih lama dan berisiko menimbulkan kesalahan.

Penggunaan aplikasi Kasir Pintar memberikan kemudahan dalam pengelolaan transaksi, pemantauan stok barang, pencatatan utang-piutang, hingga penyusunan laporan penjualan secara otomatis. Selain mempermudah pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, dan penyusunan laporan, sistem ini juga membantu mempercepat pelayanan kepada pelanggan.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala terkait perbedaan data stok antara sistem dan kondisi aktual di lapangan. Kondisi tersebut disebabkan

oleh proses sinkronisasi data yang belum berjalan secara optimal sehingga memengaruhi akurasi informasi persediaan dan harga produk.

3. Implementasi Pemasaran Digital

Selain melakukan digitalisasi operasional, Unit Usaha Grafika juga mengembangkan strategi pemasaran berbasis digital melalui TikTok Shop dan Shopee. Promosi dilakukan dengan memanfaatkan foto produk, video pemasaran, serta promosi musiman yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, seperti pada masa kelulusan dan awal tahun ajaran baru.

Berdasarkan hasil wawancara, penjualan melalui platform digital menunjukkan perkembangan positif dengan rata-rata pengiriman sekitar 10 hingga 13 paket setiap hari. Sistem pemasaran daring dan luring dijalankan secara terpadu sehingga pelanggan memiliki berbagai alternatif dalam melakukan pembelian.

Namun demikian, pengelolaan media sosial masih belum optimal karena seluruh aktivitas pemasaran digital masih ditangani oleh kepala toko. Kondisi ini menyebabkan promosi tidak dapat dilakukan secara konsisten sehingga konsistensi promosi digital masih perlu ditingkatkan.

4. Pendampingan Penguatan Tata Kelola

Sebagai bagian dari kegiatan pengabdian, tim memberikan pendampingan terkait penguatan tata kelola organisasi melalui pembagian tugas yang lebih efektif. Salah satu rekomendasi utama adalah pembentukan tim media sosial yang secara khusus bertanggung jawab terhadap pembuatan konten, pengelolaan akun digital, pelayanan pelanggan secara daring, serta evaluasi efektivitas pemasaran.

Selain itu, tim juga merekomendasikan pelaksanaan evaluasi stok secara berkala, peningkatan koordinasi antara bagian penjualan dan pengelolaan persediaan, serta pemanfaatan data yang tersedia dalam aplikasi Kasir Pintar sebagai dasar pengambilan keputusan operasional. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan usaha.

Tabel 1. Hasil Wawancara

Aspek	Kondisi Sebelum Digitalisasi	Kondisi Setelah Digitalisasi
Pencatatan transaksi	Manual dan memerlukan waktu lama	Menggunakan kasir pintar lebih terstruktur dan terdokumentasi
Pengelolaan stok	Sulit dipantau secara realtime	Dapat dipantau melalui sistem Kasir Pintar
Laporan keuangan	Disusun secara manual	Otomatis dan lebih mudah diakses
Pemasaran	Terbatas pada konsumen sekitar	Menjangkau pasar lebih luas melalui TikTok dan Shopee

Aspek	Kondisi Sebelum Digitalisasi	Kondisi Setelah Digitalisasi
Penjualan	Bergantung pada pembeli langsung	Didukung penjualan 10 sampai 13 paket per hari
Pengambilan keputusan	Berdasarkan data manual	Berdasarkan data yang tersedia secara realtime

Tabel 2. Rekomendasi Penguatan Tata Kelola Unit Usaha Grafika

Permasalahan	Rekomendasi
Pengelolaan media sosial masih dirangkap kepala toko	Membentuk tim media sosial khusus
Sinkronisasi stok belum optimal	Melakukan evaluasi stok secara berkala
Perbedaan harga pada beberapa produk	Meningkatkan koordinasi antara bagian penjualan dan persediaan
Promosi digital belum konsisten	Menyusun jadwal pembuatan konten dan promosi secara rutin

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Unit Usaha Grafika Pondok Pesantren Darut Taqwa bertujuan untuk mendukung penguatan tata kelola organisasi melalui peningkatan sistem operasional dan pemasaran digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Kasir Pintar telah mempermudah pengelolaan transaksi, persediaan, dan laporan penjualan. Selain itu, penggunaan platform digital seperti TikTok Shop dan Shopee turut membantu memperluas jangkauan pemasaran produk.

Walaupun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu mendapat perhatian, antara lain ketidaksesuaian data stok, perbedaan harga akibat sinkronisasi sistem yang belum optimal, serta belum adanya tim khusus yang menangani aktivitas pemasaran digital. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian merekomendasikan pembentukan tim media sosial, pelaksanaan evaluasi stok secara rutin, dan peningkatan koordinasi antarbagian.

Saran

Unit Usaha Grafika disarankan untuk membentuk tim media sosial yang memiliki tanggung jawab khusus dalam pengelolaan konten digital, promosi produk, dan interaksi dengan pelanggan. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi serta sinkronisasi data persediaan secara berkala agar perbedaan data antara sistem dan kondisi aktual dapat diminimalkan.

Bagi kegiatan pengabdian selanjutnya, pendampingan sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan sehingga tidak hanya berhenti pada tahap identifikasi masalah dan penyusunan rekomendasi, tetapi juga mencakup implementasi, monitoring, serta evaluasi

hasil. Dengan demikian, dampak program terhadap peningkatan tata kelola organisasi dapat diukur secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Yayasan Darut Taqwa dan Unit Usaha Grafika yang telah memberikan izin, kesempatan, serta kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh pengelola dan karyawan Unit Usaha Grafika yang telah bersedia menjadi mitra, memberikan informasi, serta berpartisipasi dalam kegiatan observasi, wawancara, dan diskusi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Miftahul Huda, S.Sos., M.AB. selaku dosen pengampu mata kuliah Manajemen Perubahan Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Yudharta Pasuruan yang telah memberikan kesempatan dan penugasan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Yudharta Pasuruan atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi Unit Usaha Grafika serta menjadi referensi bagi kegiatan pengabdian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alkhan, M. H. L., Valeriani, D., Akbar, M. F., Wulandari, A., Rahmani, Z., S, M. A., & Fauzi, A. (2026). PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN DAN OPTIMALISASI UNIT USAHA PESANTREN UNTUK KEMANDIRIAN EKONOMI: STRATEGI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL. *Jurnal Abdi Insani*, 13(1), 130-141. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i1.3254>

Arifin, F., & Alifah, Y. (2026). Transformasi Tata Kelola Lembaga Pendidikan Pesantren: Migrasi dari Manual ke Ekosistem Digital. In *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* (Vol. 5, Number 1). <https://jpion.org/index.php/jpi1173Situswebjurnal:https://jpion.org/index.php/jpi>

Dian Pramesti, N., Hariyani, E., Kusumawardani, D., Setyawan, A., Fahmi Nugrahani, C., Siraj, M., Sari Qurniawati, R., & Artikel, H. (2026). Pendampingan Penguatan Manajemen dan Promosi Usaha UMKM Lelas Snack dan Catering di Desa Jatirejo. *ABDI NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).

Era Rahmadani Damanik, Leni Shofyani, Lisna Berutu, Yunda Fadilla Agustin, & Uqbatul Khoir Rambe. (2025). Analisis Implementasi Digitalisasi UMKM Melalui Pemetaan Usaha di Google Maps terhadap Peningkatan Akses Pasar. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 5(1), 37-44. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v5i1.6161>

Fergina, A., Sevtiana, A., Nursikuwagus, A., Handoko, Y., & Yunanto, R. (2026). PENGEMBANGAN FRAMEWORK TATA KELOLA TI BERBASIS BUDAYA ORGANISASI UNTUK AKSELERASI ADOPTI ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA UMKM DALAM MENDUKUNG SDG 9. *Jurnal Sains Informatika Terapan (JSIT) E-ISSN*, 5(2), 695-702.

Hidayati, L. L. A., Putri, A. A. N., Mubarok, R., Prihati, D., & Kumalasari, A. D. (2026). Penguatan Branding dan Digitalisasi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM

di Desa Mangunrejo. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2). <https://doi.org/10.24235/dimasejati.51.000>

Kaspul Anwar, M. (2025). Transformasi Pengelolaan Keuangan Digital pada Santri Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru. *Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 15(2).

Kurniawan, R., & Castrawijaya, C. (2025). MANAJEMEN DAKWAH PONDOK PESANTREN QURROTA AYUN CONDET DALAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DI ERA DISRUPSI. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*. <http://syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/orasi/>

Muallifah, A., Habibah, minatul, Baen, F., Mardiyah, Z., Jannah, M., Auliya, A., Shofiyullah, M., Khaerudin, M., & Rizqina Muchtar, A. (2026). OPTIMALISASI LAYANAN INFORMASI DAN PEMBELAJARAN MELALUI PENGEMBANGAN RUANG DIGITAL BERBASIS GOOGLE SITES DI MI AL IMAN BANARAN KOTA SEMARANG. *LEMBAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).

Nurul Aisyah Rachmawati, Rizka Ramayanti, Erneza Dewi Krishnasari, Athallah Akmal, Dwi Maharani Putri, Ersya Pramestina Meilani, & Anugrah Dafa Satria. (2025). UMKM GO DIGITAL: STRATEGI MEMPERLUAS PASAR DI ERA ONLINE. *Jurnal Pepadu*, 6(3), 388-397. <https://doi.org/10.29303/pepadu.v6i3.7874>

Paramita, B., Dwi Sefiani, A., Wulandari, W., Alkhaira, T., Ikhzwan, M., Agusta, D., Nadia, N., Fazira, D. R., Dhani, N. R., Syahrani, A., Raja, U. M., & Haji, A. (2026). POTRET UMKM OTAK-OTAK SUNGAI ENAM: KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS MARITIM. *Ganesha Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).

Prihandono, D., Wijaya, A. P., Wiratama, B., Prananta, W., & Widia, S. (2024). Digital transformation to enhance Indonesian SME performance: Exploring the impact of market competition and digital strategy. *Problems and Perspectives in Management*, 22(2), 103-113. [https://doi.org/10.21511/ppm.22\(2\).2024.09](https://doi.org/10.21511/ppm.22(2).2024.09)

Ramadhan, A. F., Prameswari, Y., Prakoso, T. S., Kusuma, R. N., & Putri, H. W. (2026). Analisis SWOT sebagai Strategi Pemberdayaan UMKM di Era Ekonomi Kreatif. *SELAYAR: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 24.

Sumiyati, & Qurrotul Aini. (2025). PERENCANAAN DIGITALISASI TERHADAP SISTEM INFORMASI DAN PENGELOLAAN PONDOK PESANTREN AL-QOMAR DI ERA 4.0. *Jurnal Tarbiyah*.

Supriaman, Agustiar, M., Luthfi, F., Taufik, M. I., & Arminingsih, D. (2025). Pelatihan penguatan ekonomi pesantren melalui pemberdayaan usaha santri di Pondok Pesantren Darul Fikri Kabupaten Kubu Raya. *Penamas: Journal of Community Service*, 5(4), 619-629. <https://doi.org/10.53088/penamas.v5i4.2269>

LAMPIRAN

